

**USULAN
RISET KERJASAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI DENGAN
UNIVERSITAS RIAU PEKANBARU**

LAPORAN PROPOSAL PENELITIAN

**ANALISIS HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT PADA
PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI PRODI PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR
DI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2022/2023**



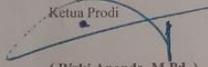
TIM PENGUSUL

Ketua	: Yanti Yandri Kusuma, S.E.,M.Pd	NIDN. 1001018102
Anggota	: 1. Sumianto, M.Pd	NIDN. 1012028203
	2. Iis Aprinawati, M.Pd	NIDN. 1031088801
	3. Indriyanto, M.Pd	NIDN. 1010126603
	4. Otang Kurniaman, M.Pd	NIDN .0018058303
	5. Yuni Fitriani	NIM.2186206195
	6. Elsa Febriani	NIM.2186206059

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BULAN SEPTEMBER 2022 – JULI 2023
TAHUN AJARAN 2022 – 2023

Formulir Usulan Penelitian

1. Judul Penelitian : ANALISIS HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN PENDIDIKAN PADA PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR DI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AJARAN 2022/2023
2. Kategori Penelitian : Pendidikan
3. Nama Ketua Peneliti : Yanti Yandri Kusuma, S.E., M. Pd
- a. NIP/NIDN : 1001018102
- b. Jabatan Fungsional : Lektor 300 / Penata
- c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- d. No. Telp/ Hp : 081311574346
- e. e-mail : zizilia.yanti@gmail.com
- f. Mata Kuliah yang diintegrasikan : Pengelolaan Pendidikan
4. Anggota Dosen /NIP/NIDN/Prodi
- a. Sumianto, M.Pd/ 1012028203/ PGSD
- b. Iis Aprinawati, M.Pd/1031088801/ PGSD
- c. Indriyanto, M.Pd/ 1010126603/ PGSD
5. Anggota Mahasiswa/NIM/Prodi
- a. Yuni Fitriani/ 2186206195/ PGSD
- b. Elsa Febriani/ 2186206059/ PGSD
6. Peneliti (MITRA)
- a. Nama Lengkap : Otang Kurniaman, M.Pd
- b. NIP/NIDN : 0018058303
- c. Instansi : Universitas Riau Pekanbaru
- d. Jabatan : Dosen PGSD
- Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 20.752.000
- Biaya Penelitian
- dana internal PT : Rp 14.252.000
- dana insitusi mitra : Rp 6.500.000/ *in kind* tulisan: tidak ada

Mengetahui,
Ketua Prodi

(Rizki Ananda, M.Pd)
NIDN: 1026048701

Bangkinang, 20 Januari 2023
Ketua Pelaksana

(Yanti Yandri Kusuma, S.E., M.Pd)
NIDN: 1001018102



SURAT PERNYATAAN



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM DAN ILMU SOSIAL
Alamat: Jln. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang-Kampar Riau Telp.(0762) 21677, 085265387767, Fax.(0762) 21677
Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail:info@universitaspahlawan.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanti Yandri Kusuma, S.E.,M.Pd
NIP : -
NIDN : 1001018102
Pangkat/Golongan : Lektor 300/ Penata
Alamat : Lk. Tepi Air Kelurahan Pulau Bangkinang

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya yang berjudul "ANALISIS HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI PRODI PGSD UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI" dan diusulkan dalam skim T.A. 2022 - 2023 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,

Ketua Prodi

(Rizki Ananda, M.Pd)

NIDN: 1026048701

Bangkinang, 20 Januari 2023

Ketua Peneliti,

(Yanti Yandri Kusuma, S.E.,M.Pd)

NIDN: 1001018102

Menyetujui,
Ketua LPPM

(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)

Nip-IT: 96542108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : **ANALISIS HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI PRODI PGSD UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI T.A. 2022/2023**

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Yanti Yandri Kusuma, M.Pd	Ketua	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
2	Sumianto, M.Pd	Anggota 1	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
3	Iis Aprinawati, M.Pd	Anggota 2	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
4	Indriyanto, M.Pd	Anggota 3	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
5	Otang Kurniaman, M.Pd	Anggota dari Instansi MITRA	PGSD	Universitas Sulawesi Tenggara	3 jam/ minggu
6	Yuni Fitriani	Mahasiswa	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu
7	Elsa Febriani	Mahasiswa	PGSD	Universitas Pahlawan Taunku Tambusai	3 jam/ minggu

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) Penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar mata kuliah Pengelolaan Pendidikan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran Ganjil 2022/2023 mahasiswa Semester I C berjumlah 32 Mahasiswa di Prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: September tahun: 2022
Berakhir : bulan: Juli tahun: 2023

5. Usulan Biaya : Rp 20.681.000
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan): Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
7. Perguruan Tinggi lain yang terlibat (uraikan apa kontribusinya dalam kontrak kerjasama)

Menyusun laporan penelitian, Menganalisis hasil penelitian, hingga publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2
8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk atau rekayasa sosial)

Pengelolaan Pendidikan materi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dengan metode kualitatif deskriptif yang dipublikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek dalam pembelajaran mahasiswa)

Mahasiswa hendaknya selalu memperhatikan saat pendidik menenrangkan atau menyajikan materi, mempunyai sikap positif terhadap mata kuliah konsep dasar matematika materi pecahan, selalu berlatih dalam mengerjakan soal-soal sehingga kesulitan belajar matematika dapat dikurangi, serta menggunakan alat bantu kalkulator dalam hitung menghitung matematika.
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2 di Al Ibtida : Jurnal Pendidikan Guru MI
11. Rencana Iuaran yang ditargetkan: Salah satu dari pilihan sebagai berikut: Bahan Ajar (ber ISBN) atau Publikasi ilmiah, baik dalam jurnal nasional (minimal Sinta 3) ataupun internasional. Adapun Luaran tambahan HKI

Publikasi jurnal nasional terakreditasi sinta 2 di Al Ibtida : Jurnal Pendidikan Guru MI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
USULAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Luaran Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hubungan sekolah dengan Masyarakat	14
2.2 Faktor- Faktor Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	16
2.3 Tujuan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	16
2.4 Prinsip- prinsip pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	17
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Metode Penelitian	27
3.4 Sumber Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data	27
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	30
4.1 Rencana Anggaran Biaya	30
4.2 Jadwal Penelitian	30

DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	31

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan salah satu bidang garapan administrasi pendidikan. Istilah “sekolah” merupakan konsep yang luas, yang mencakup baik lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non formal. Sedangkan istilah “masyarakat” merupakan konsep yang mengacu kepada semua individu, kelompok, lembaga, atau organisasi yang berada di luar sekolah sebagai lembaga pendidik. Masyarakat yang bersifat kompleks, terdiri dari berbagai macam tingkatan masyarakat yang saling melingkupi (over lapping), dan bersifat unik, sebagai akibat latar belakang dimensi budaya yang beraneka ragam hasil penelitian menunjukkan, betapa penting dan perlunya program sekolah selalu menghayati adanya hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat. Hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat, yaitu dengan melibatkan orang tua, dan masyarakat serta isu-isu yang timbul dan bagaimana menyelesaikan isu-isu tersebut. Dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peranan menentukan sebagai satu kekuatan atau kewibawaan (power) di dalam menghimpun dan menggerakkan segala sumber daya di dalam kerja sama dengan masyarakat pendidikan yang lebih luas, serta untuk memperoleh berbagai dukungan sumber daya manusia, dana, serta dukungan informasi berbagai lembaga dan dukungan politis dari segenap jajaran aparat pendidikan (Setiawan, siaksoft.net)

Pengertian pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah poses, cara, perbuatan mengelola. Arti lainnya adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain. Masih menurut KBBI, pengertian pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan dan tujuan organisasi. Atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Tujuan pengelolaan adalah untuk mendapatkan sesuatu dengan nilai yang lebih baik dengan cara mengerahkan usaha-usaha. Misalnya sebuah gedung bisa dikelola menjadi lebih bermanfaat dan berdaya guna serta menghasilkan keuntungan. Pengelolaan gedung yang baik, tidak akan menyebabkan

penyusutan nilai gedung tersebut, tapi meningkatkannya. Untuk lebih jelasnya berikut kami rangkum beberapa tujuan dari pengelolaan.

- Mendapatkan nilai suatu barang atau jasa yang lebih tinggi
- Mendapat keuntungan
- Menghindari kerugian akibat menyusutnya nilai barang
- Menjadikan suatu objek menjadi lebih baik
- Menata atau mengorganisir sesuatu agar lebih berguna

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan salah satu bidang garapan administrasi pendidikan. Istilah “sekolah” merupakan konsep yang luas, yang mencakup baik lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non formal. Sedangkan istilah “masyarakat” merupakan konsep yang mengacu kepada semua individu, kelompok, lembaga, atau organisasi yang berada di luar sekolah sebagai lembaga pendidik. Masyarakat yang bersifat kompleks, terdiri dari berbagai macam tingkatan masyarakat yang saling melengkapi (*over lapping*), dan bersifat unik, sebagai akibat latar belakang dimensi budaya yang beraneka ragam hasil penelitian menunjukkan, betapa penting dan perlunya program sekolah selalu menghayati adanya hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat. Hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat, yaitu dengan melibatkan orang tua, dan masyarakat serta isu-isu yang timbul dan bagaimana menyelesaikan isu-isu tersebut. Dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peranan menentukan sebagai satu kekuatan atau kewibawaan (*power*) di dalam menghimpun dan menggerakkan segala sumber daya di dalam kerja sama dengan masyarakat pendidikan yang lebih luas, serta untuk memperoleh berbagai dukungan sumber daya manusia, dana, serta dukungan informasi berbagai lembaga dan dukungan politis dari segenap jajaran aparat pendidikan (Setiawan, siaksoft.net)

Semakin majunya pengertian masyarakat akan pentingnya pendidikan anak-anaknya, maka merupakan kebutuhan vital bagi sekolah dan masyarakat untuk menjalin kerja sama. Kerjasama tersebut maksudnya demi kelancaran pendidikan di sekolah pada umumnya dan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada khususnya. Jadi hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dengan maksud meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktek pendidikan serta mendorong minat dan kerja sama warganya dalam usaha memperbaiki sekolah. Setiap program yang ada di sekolah perlu dikembangkan, lebih-lebih program hubungan sekolah dengan masyarakat yang masih dini dalam masyarakat perlu mendapat perhatian terus untuk dikembangkan. Mungkin kesadaran masyarakat akan keikutsertaannya dalam bertanggung jawab terhadap pendidikan di sekolah belum tinggi, walaupun kesadaran akan pentingnya pendidikan sudah tinggi, membuat mereka tidak banyak berpartisipasi di sekolah. Atau mungkin juga karena kondisi sosial ekonomi mereka membuat perhatian mereka hanya terpaku kepada usaha-usaha meningkatkan kehidupan dan memandang pendidikan di sekolah cukup ditangani oleh personalia-personalia sekolah saja. Apapun alasannya yang membuat partisipasi masyarakat dalam pendidikan di sekolah belum banyak, perlu diteliti dan dikaji oleh sekolah dijadikan bahan untuk mengembangkan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Hubungan antara sekolah dan masyarakat pada hakekatnya adalah suatu sarana yang cukup mempunyai peranan yang menentukan dalam rangka usaha mengadakan pembinaan pertumbuhan dan pengembangan murid-murid di sekolah. Secara umum orang dapat mengatakan apabila terjadi kontak, pertemuan dan lain-lain antara sekolah dengan orang di luar sekolah, adalah kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat. Arthur B. Mochlan menyatakan *school public relation* adalah kegiatan yang dilakukan sekolah atau sekolah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Ada suatu kebutuhan yang sama antara keduanya, baik dilihat dari segi edukatif, maupun dilihat dari segi psikologi. Hubungan antar sekolah dan masyarakat lebih dibutuhkan dan lebih terasa fungsinya, karena adanya kecenderungan perubahan dalam pendidikan yang menekankan perkembangan pribadi dan sosial anak melalui pengalaman-pengalaman anak dibawah bimbingan guru, baik diluar maupun di dalam sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui permasalahan dalam pembelajaran Pengelolaan Pendidikan di prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar melalui penelitian deskriptif kualitatif dengan judul “Analisis Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada peneglolaan Pendidikan di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2022/2023”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada peneglolaan Pendidikan Materi hubungan sekolah dengan Masyarakat pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2022/2023?”

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Analisis Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada pengelolaan Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah :

a. Bagi Mahasiswa

Memiliki kemampuan secara terhadap mandiri dalam belajar dan melatih suatu keterampilan dalam berpikir, memiliki sikap percaya diri sehingga bersikap positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap proses pembelajaran terutama mata kuliah Pengelolaan pendidikan materi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.

b. Bagi Dosen

1. Sebagai referensi dalam mengambil penelitian kualitatif metode deskriptif terutama mata kuliah Pengelolaan pendidikan materi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.
2. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas terutama mata kuliah Pengelolaan pendidikan materi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat..

c. Bagi Universitas

Sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan menunjang tercapainya target kurikulum sesuai dengan harapan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sifatnya pengkajian ulang maupun penelitian pada tahap berikutnya secara lebih mendalam.

1.5 Luaran Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa dipublikasi pada jurnal nasional/internasional terakreditasi, namun target minimal akan dipublikasikan pada jurnal nasioanal non akreditasi. Luaran tabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tabel luaran Penelitian

No	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian	
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional	Terdaftar	
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional	
		Lokal	Terdaftar
3	Bahan ajar		
4	Luaran lainnya jika ada		
5	Tingkat kesiapan Teknologi TKT	Skala 5	

Ada tiga faktor yang menyebabkan sekolah harus berhubungan dengan masyarakat :

- a. Faktor perubahan sifat, tujuan dan metode mengajar di sekolah.

- b. Faktor masyarakat, yang menuntut adanya perubahan-perubahan dalam pendidikan di sekolah dan perlunya bantuan masyarakat terhadap sekolah.
- c. Faktor perkembangan ide demokrasi bagi masyarakat terhadap pendidikan.

Pengertian di atas memberikan isyarat kepada kita bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat lebih banyak menekankan pada pemenuhan akan kebutuhan masyarakat yang terkait dengan sekolah. Di sisi lain pengertian tersebut di atas menggambarkan bahwa pelaksanaan hubungan masyarakat tidak menunggu adanya permintaan masyarakat, tetapi sekolah berusaha secara aktif serta mengambil inisiatif untuk melakukan berbagai aktivitas agar tercipta hubungan dan kerjasama harmonis.

2. Tujuan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Elsbree menggariskan tujuan tentang hubungan antara sekolah dan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memajukan kualitas belajar dan pertumbuhan anak.
- b. Untuk memperkuat tujuan dan memajukan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Untuk mendorong masyarakat dalam membantu program bantuan sekolah dan masyarakat di sekolah.

Di dalam masyarakat ada sumberdaya manusia dan sumber daya non manusia. Dari kedua sumber daya itu, sekolah dapat memilih dan memanfaatkan untuk program pendidikan sekolah. Jika sekolah itu berhasil memanfaatkan secara maksimal, maka hasil belajar anak akan lebih baik. Dengan demikian potensi anak akan bertumbuh dan berkembang secara maksimal. Pengaruh yang lebih jauh dari perkembangan anak tersebut adalah tujuan pendidikan sekolah akan tercapai dengan meyakinkan. Hal ini berarti bahwa tamatan (output) sekolah

secara langsung akan ikut serta dalam memajukan penghidupan dan kehidupan masyarakat.

Karena itu hubungan timbal balik antara sekolah dengan masyarakat perlu dipelihara dan dikembangkan secara terus menerus.

3. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Apabila kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat ingin berhasil mencapai sasaran, baik dalam arti sasaran masyarakat atau orang tua yang dapat diajak kerjasama maupun sasaran hasil yang diinginkan, maka beberapa prinsip-prinsip pelaksanaan di bawah ini harus menjadi pertimbangan dan perhatian. Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah sebagai berikut:

3.1. *Integrity*

Prinsip ini mengandung makna bahwa semua kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat harus terpadu, dalam arti apa yang dijelaskan, disampaikan dan disuguhkan kepada masyarakat harus informasi yang terpadu antara informasi kegiatan akademik maupun informasi kegiatan yang bersifat non akademik. Biasanya sering terjadi sekolah tidak menginformasikan atau menutupi sesuatu yang sebenarnya menjadi masalah sekolah dan perlu bantuan atau dukungan orang tua murid. Oleh sebab itu sekolah harus sedini mungkin mengantisipasi kemungkinan adanya salah persepsi, salah interpretasi tentang informasi yang disajikan dengan melengkapi informasi yang akurat dan data yang lengkap, sehingga dapat diterima secara rasional oleh masyarakat. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan penilaian dan kepercayaan masyarakat atau orang tua murid terhadap sekolah, atau dengan kata lain transparansi sekolah sangat diperlukan, lebih-lebih dalam era reformasi dan abad informasi ini, masyarakat akan semakin kritis dan berani memberikan penilaian secara langsung tentang sekolah.

3.2. *Continuity*

Prinsip ini berarti bahwa pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, harus dilakukan secara terus menerus. Jadi pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat tidak hanya dilakukan secara insidental atau sewaktu-waktu, misalnya satu kali dalam satu tahun atau sekali dalam satu semester, hanya dilakukan oleh sekolah pada saat akan meminta bantuan keuangan kepada orang tua atau masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat selalu beranggapan apabila ada panggilan sekolah untuk datang ke sekolah selalu dikaitkan dengan uang. Akibatnya mereka cenderung untuk tidak menghadiri atau sekedar mewakili kepada orang lain untuk menghadiri undangan sekolah. Apabila ini terkondisi, maka sekolah akan sulit mendapat dukungan yang kuat dari semua orang tua murid dan masyarakat.

Perkembangan informasi, perkembangan kemajuan sekolah, permasalahan-permasalahan sekolah bahkan permasalahan belajar siswa selalu muncul dan berkembang setiap saat, karena itu maka diperlukan penjelasan informasi yang terus menerus dari sekolah untuk masyarakat atau orang tua murid, sehingga mereka sadar akan pentingnya keikutsertaan mereka dalam meningkatkan mutu pendidikan putra-putrinya.

3.3. *Simplicity*

Prinsip ini menghendaki agar dalam proses hubungan sekolah dengan masyarakat yang dilakukan baik komunikasi personal maupun komunikasi kelompok pihak pemberi informasi (sekolah) dapat menyederhanakan berbagai informasi yang disajikan kepada masyarakat. Informasi yang disajikan kepada masyarakat melalui pertemuan langsung maupun melalui media hendaknya disajikan dalam bentuk sederhana sesuai dengan kondisi dan karakteristik pendengar (masyarakat setempat).

Prinsip kesederhanaan ini juga mengandung makna bahwa: informasi yang disajikan dinyatakan dengan kata-kata yang penuh persahabatan dan mudah dimengerti. Banyak masyarakat yang tidak memahami istilah-istilah

yang sangat ilmiah, oleh sebab itu penggunaan istilah sedapat mungkin disesuaikan dengan tingkat pemahaman masyarakat.

3.4. Coverage

Kegiatan pemberian informasi hendaknya menyeluruh dan mencakup semua aspek, faktor atau substansi yang perlu disampaikan dan diketahui oleh masyarakat, misalnya program ekstra kurikuler, kegiatan kurikuler, remedial teaching dan lain-lain kegiatan. Prinsip ini juga mengandung makna bahwa segala informasi hendaknya:

a. Lengkap, artinya tidak satu informasi pun yang harus ditutupi atau disimpan, padahal masyarakat atau orang tua murid mempunyai hak untuk mengetahui keberadaan dan kemajuan sekolah dimana anaknya belajar. Oleh sebab itu informasi kemajuan sekolah, masalah yang dihadapi sekolah serta prestasi yang dapat dicapai sekolah harus dinformasikan kepada masyarakat.

b. Akurat, artinya informasi yang diberikan memang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dalam kaitannya ini juga berarti bahwa informasi yang diberikan jangan dibuat-buat atau informasi yang obyektif.

c. *Up to date*, berarti informasi yang diberikan adalah informasi perkembangan, kemajuan, masalah dan prestasi sekolah terakhir.

Dengan demikian masyarakat dapat memberikan penilaian sejauh mana sekolah dapat mencapai misi dan visi yang disusunnya.

3.5. Constructiveness

Program hubungan sekolah dengan masyarakat hendaknya konstruktif dalam arti sekolah memberikan informasi yang konstruktif kepada masyarakat. Dengan demikian masyarakat akan memberikan respon hal-hal positif tentang sekolah serta mengerti dan memahami secara detail berbagai masalah yang dihadapi sekolah. Apabila hal tersebut dapat mereka mengerti, akan merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong mereka untuk memberikan bantuan kepada sekolah sesuai dengan permasalahan sekolah yang perlu mendapat

perhatian dan pemecahan bersama. Hal ini menuntut sekolah untuk membuat daftar masalah yang perlu dikomunikasikan secara terus menerus kepada sasaran masyarakat tertentu.

Prinsip ini juga berarti dalam penyajian informasi hendaknya obyektif tanpa emosi dan rekayasa tertentu, termasuk dalam hal ini memberitahukan kelemahan-kelemahan sekolah dalam memacu peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Penjelasan yang konstruktif akan menarik bagi masyarakat dan akan diterima oleh masyarakat tanpa prasangka tertentu, hal ini akan mengarahkan mereka untuk berbuat sesuatu sesuai dengan keinginan sekolah. Untuk itu informasi yang ramah, obyektif berdasarkan data-data yang ada pada sekolah.

3.6. Adaptability

Program hubungan sekolah dengan masyarakat hendaknya disesuaikan dengan keadaan di dalam lingkungan masyarakat tersebut. Penyesuaian dalam hal ini termasuk penyesuaian terhadap aktivitas, kebiasaan, budaya (*culture*) dan bahan informasi yang ada dan berlaku di dalam kehidupan masyarakat. Bahkan pelaksanaan kegiatan hubungan dengan masyarakat pun harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat. Misalnya saja masyarakat daerah pertanian yang setiap pagi bekerja di sawah, tidak mungkin sekolah mengadakan kunjungan (*home visit*) pada pagi hari.

Pengertian-pengertian yang benar dan valid tentang opini serta faktor-faktor yang mendukung akan dapat menumbuhkan kemauan bagi masyarakat untuk berpartisipasi ke dalam pemecahan persoalan-persoalan yang dihadapi sekolah.

4. Peranan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

1. Sekolah sebagai partner masyarakat di dalam melaksanakan fungsi pendidikan. Dalam konteks ini, berarti keduanya, yaitu sekolah dan

masyarakat dilihat sebagai pusat-pusat pendidikan yang potensial dan mempunyai hubungan yang fungsional.

2. Sekolah sebagai prosedur yang melayani kesan pesan pendidikan dari masyarakat lingkungannya. Berdasarkan hal ini, berarti antara masyarakat dengan sekolah memiliki ikatan hubungan rasional berdasarkan kepentingan di kedua belah pihak.
3. Masyarakat berperan serta dalam mendirikan dan membiayai sekolah.
4. Masyarakat berperan dalam mengawasi pendidikan agar sekolah tetap membantu dan mendukung cita-cita dan kebutuhan masyarakat.
5. Masyarakat yang ikut menyediakan tempat pendidikan seperti gedung-gedung museum, perpustakaan, panggung-panggung kesenian, dan sebagainya.
6. Masyarakat yang menyediakan berbagai sumber untuk sekolah.
7. Masyarakat sebagai sumber pelajaran atau laboratorium tempat belajar seperti aspek alami, industri, perumahan, transportasi, perkebunan, pertambangan dan sebagainya.

5. Tugas Pokok Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan

1. Memberikan informasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya.
2. Membantu pemimpin yang karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya.
3. Membantu pemimpin mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu.
4. Melaporkan tentang pikiran-pikiran yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan.

5. Membantu kepala sekolah bagaimana usaha untuk memperoleh bantuan dan kerja sama.
6. Menyusun rencana bagaimana cara-cara memperoleh bantuan untuk kemajuan pelaksanaan pendidikan.

6. Jenis-Jenis Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Jenis hubungan sekolah dan masyarakat itu dapat digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Hubungan edukatif, ialah hubungan kerja sama dalam hal mendidik murid, antara guru di sekolah dan orang tua di dalam keluarga. Adanya hubungan ini dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan prinsip atau bahkan pertentangan yang dapat mengakibatkan keragu-raguan pendirian dan sikap pada diri anak.
2. Hubungan kultural, yaitu usaha kerja sama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada. Untuk itu diperlukan hubungan kerja sama antara kehidupan di sekolah dan kehidupan dalam masyarakat. Kegiatan kurikulum sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Demikian pula tentang pemilihan bahan pengajaran dan metode-metode pengajarannya.
3. Hubungan institusional, yaitu hubungan kerja sama antara sekolah dengan lembaga-lembaga atau instansi resmi lain, baik swasta maupun pemerintah, seperti hubungan kerja sama antara sekolah satu dengan sekolah-sekolah lainnya, kepala pemerintah setempat, ataupun perusahaan-perusahaan Negara, yang berkaitan dengan perbaikan dan perkembangan pendidikan pada umumnya.

7. Faktor Pendukung Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat bisa berjalan baik apabila didukung oleh beberapa faktor yakni:

1. Adanya program dan perencanaan yang sistematis.
2. Tersedia basis dokumentasi yang lengkap.
3. Tersedia tenaga ahli, terampil dan alat sarana serta dana yang memadai.
4. Kondisi organisasi sekolah yang memungkinkan untuk meningkatkan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.

8. Teknik-Teknik Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (Orang Tua Murid)

Kenyataan membuktikan, hubungan sekolah dengan masyarakat tidak selalu berjalan baik. Berbagai kendala yang sering ditemukan antara lain : komunikasi yang terhambat dan tidak profesional, tindak lanjut program yang tidak lancar dan pengawasan yang tidak terstruktur. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut beberapa hal bisa menjadi alternatif, adanya laporan berkala mengenai berbagai kegiatan sekolah serta keuangannya, diadakannya berbagai kegiatan yang mengakrabkan seperti open house kunjungan timbal balik dan program kegiatan bersama seperti pentas seni, perpisahan.

Ada sejumlah teknik yang kiranya dapat diterapkan lembaga pendidikan, teknik-teknik tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu teknik tertulis, teknik lisan, dan teknik peragaan, teknik elektronik.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Sekolah dan masyarakat merupakan dua jenis lingkungan yang berbeda, namun keduanya tidak dapat dipisahkan bahkan saling membutuhkan khususnya dalam upaya mendidik generasi muda. Berbagai persoalan yang dihadapi sekolah juga merupakan bagian dari persoalan masyarakat. Hal ini membutuhkan *team work* bidang kehumasan.

Melalui manajemen berbasis sekolah, administrasi hubungan dengan masyarakat memegang peran penting. Komunikasi yang berkualitas antara sekolah dengan masyarakat menjadi kunci penentu keberhasilan manajemen Humas ini. Jika hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan harmonis, dan dinamis maka proses pendidikan dan pengajaran di sekolah diharapkan mampu mencapai visi dan misi yang dicanangkan. Dengan demikian output sekolah akan semakin berkualitas dan mampu menjawab kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Untuk mendukung hal tersebut beberapa saran dapat diajukan seperti: kemampuan manajerial hubungan dengan masyarakat harus ditingkatkan, diperlukan publikasi dan promosi dalam rangka menarik simpati dan mempublikasikan kelebihan sekolah, meningkatkan peran public relation untuk mengeratkan hubungan sekolah dengan masyarakat serta meningkatkan akuntabilitas berupa laporan pertanggungjawaban berbagai kegiatan kepada masyarakat.

Pengertian Hubungan Sekolah dengan Masyarakat
Suatu sekolah tidak dibenarkan mengisolasi diri dari masyarakat. Sekolah tidak boleh menutup diri terhadap masyarakat sekitarnya, ia tidak boleh melaksanakan idenya sendiri dengan tidak mau tahu akan aspirasi-aspirasi masyarakat. Sekolah tidak boleh bersikap dan berlaku demikian, sebab pada hakekatnya ia adalah milik masyarakat. Masyarakat menginginkan sekolah itu berdiri di daerahnya untuk meningkatkan perkembangan putra-putra mereka. Masyarakat juga menginginkan agar sekolah bisa memberi pengaruh positif terhadap perkembangan masyarakat baik langsung maupun tidak langsung.

Masyarakat dalam arti sempit di sini adalah masyarakat di lingkungan sekolah itu sendiri, sedangkan dalam arti luas yaitu masyarakat dalam negara dan bahkan bila diperlukan dapat dihubungkan dengan masyarakat Internasional. Sekolah-sekolah pada umumnya lebih banyak menghubungkan diri dengan masyarakat dalam arti sempit ialah masyarakat setempat, sebab fungsi sekolah yang pertama adalah melayani kebutuhan masyarakat setempat. Hubungan dengan masyarakat berarti komunikasi sekolah dengan masyarakat, ialah mengkomunikasikan masalah-masalah pendidikan baik yang bersumber dari sekolah maupun yang bersumber dari masyarakat. Komunikasi inilah merupakan pintu-pintu keterbukaan sekolah terhadap masyarakat, pintu-pintu yang menghubungkan sekolah sebagai sistem dengan masyarakat sebagai suprasistemnya.

Komunikasi itu merupakan lintasan dua arah yaitu dari arah sekolah ke masyarakat dan dari arah masyarakat ke sekolah. Kedua kelompok kehidupan itu saling memberi informasi, berpartisipasi membina pendidikan. Jones (1969:388) menyambut hubungan dengan masyarakat itu sebagai hubungan dua arah tempat memadu ide antara sekolah dengan masyarakat untuk melahirkan saling pengertian. Ide-ide tentang pendidikan tidak selalu datang dari sekolah. Lagi pula tidak semua ide sekolah itu dapat diterima oleh masyarakat sebagai pemilik sekolah. Masyarakat yang mempunyai kepentingan terhadap pendidikan putra-putranya seringkali punya ide tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah. Dari uraian-uraian di atas dapat dipahami bahwa hubungan dengan masyarakat bagi suatu sekolah adalah hubungan dua arah antara sekolah dengan masyarakat untuk memusyawarahkan ide-ide dan informasi-informasi tertentu yang berguna bagi peningkatan pendidikan.

Hubungan antara sekolah dan masyarakat pada hakekatnya adalah suatu sarana yang cukup mempunyai peranan yang menentukan dalam rangka usaha mengadakan pembinaan pertumbuhan dan pengembangan murid-murid di sekolah. Secara umum orang dapat mengatakan apabila terjadi kontak, pertemuan dan lain-lain antara sekolah dengan orang di luar sekolah, adalah kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat. Arthur B. Mochlan menyatakan *school*

public relation adalah kegiatan yang dilakukan sekolah atau sekolah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Ada suatu kebutuhan yang sama antara keduanya, baik dilihat dari segi edukatif, maupun dilihat dari segi psikologi. Hubungan antar sekolah dan masyarakat lebih dibutuhkan dan lebih terasa fungsinya, karena adanya kecenderungan perubahan dalam pendidikan yang menekankan perkembangan pribadi dan sosial anak melalui pengalaman-pengalaman anak dibawah bimbingan guru, baik diluar maupun di dalam sekolah.

2.2. Faktor-faktor Hubungan sekolah dengan Masyarakat

faktor yang menyebabkan sekolah harus berhubungan dengan masyarakat :

- a. Faktor perubahan sifat, tujuan dan metode mengajar di sekolah.
- b. Faktor masyarakat, yang menuntut adanya perubahan-perubahan dalam pendidikan di sekolah dan perlunya bantuan masyarakat terhadap sekolah.
- c. Faktor perkembangan ide demokrasi bagi masyarakat terhadap pendidikan.

2.3. Tujuan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Elsbree menggariskan tujuan tentang hubungan antara sekolah dan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memajukan kualitas belajar dan pertumbuhan anak.
- b. Untuk memperkokoh tujuan dan memajukan kualitas penghidupan masyarakat.
- c. Untuk mendorong masyarakat dalam membantu progam bantuan sekolah dan masyarakat di sekolah.

Di dalam masyarakat ada sumberdaya manusia dan sumber daya non manusia. Dari kedua sumber daya itu, sekolah dapat memilih dan memanfaatkan untuk program pendidikan sekolah. Jika sekolah itu berhasil memanfaatkan secara

maksimal, maka hasil belajar anak akan lebih baik. Dengan demikian potensi anak akan bertumbuh dan berkembang secara maksimal. Pengaruh yang lebih jauh dari perkembangan anak tersebut adalah tujuan pendidikan sekolah akan tercapai dengan meyakinkan. Hal ini berarti bahwa tamatan (output) sekolah secara langsung akan ikut serta dalam memajukan penghidupan dan kehidupan masyarakat.

Karena itu hubungan timbal balik antara sekolah dengan masyarakat perlu dipelihara dan dikembangkan secara terus menerus.

2.4. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Apabila kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat ingin berhasil mencapai sasaran, baik dalam arti sasaran masyarakat atau orang tua yang dapat diajak kerjasama maupun sasaran hasil yang diinginkan, maka beberapa prinsip-prinsip pelaksanaan di bawah ini harus menjadi pertimbangan dan perhatian.

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah sebagai berikut:

3.1. Integrity

Prinsip ini mengandung makna bahwa semua kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat harus terpadu, dalam arti apa yang dijelaskan, disampaikan dan disuguhkan kepada masyarakat harus informasi yang terpadu antara informasi kegiatan akademik maupun informasi kegiatan yang bersifat non akademik.

Biasanya sering terjadi sekolah tidak menginformasikan atau menutupi sesuatu yang sebenarnya menjadi masalah sekolah dan perlu bantuan atau dukungan orang tua murid. Oleh sebab itu sekolah harus sedini mungkin mengantisipasi kemungkinan adanya salah persepsi, salah interpretasi tentang informasi yang disajikan dengan melengkapi informasi yang akurat dan data yang lengkap, sehingga dapat diterima secara rasional oleh masyarakat. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan penilaian dan kepercayaan masyarakat atau orang tua murid terhadap sekolah, atau dengan kata lain transparansi sekolah sangat diperlukan,

lebih-lebih dalam era reformasi dan abad informasi ini, masyarakat akan semakin kritis dan berani memberikan penilaian secara langsung tentang sekolah.

3.2. *Continuity*

Prinsip ini berarti bahwa pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, harus dilakukan secara terus menerus. Jadi pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat tidak hanya dilakukan secara insidental atau sewaktu-waktu, misalnya satu kali dalam satu tahun atau sekali dalam satu semester, hanya dilakukan oleh sekolah pada saat akan meminta bantuan keuangan kepada orang tua atau masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat selalu beranggapan apabila ada panggilan sekolah untuk datang ke sekolah selalu dikaitkan dengan uang. Akibatnya mereka cenderung untuk tidak menghadiri atau sekedar mewakilkan kepada orang lain untuk menghadiri undangan sekolah. Apabila ini terkondisi, maka sekolah akan sulit mendapat dukungan yang kuat dari semua orang tua murid dan masyarakat.

Perkembangan informasi, perkembangan kemajuan sekolah, permasalahan-permasalahan sekolah bahkan permasalahan belajar siswa selalu muncul dan berkembang setiap saat, karena itu maka diperlukan penjelasan informasi yang terus menerus dari sekolah untuk masyarakat atau orang tua murid, sehingga mereka sadar akan pentingnya keikutsertaan mereka dalam meningkatkan mutu pendidikan putra-putrinya.

3.3. *Simplicity*

Prinsip ini menghendaki agar dalam proses hubungan sekolah dengan masyarakat yang dilakukan baik komunikasi personal maupun komunikasi kelompok pihak pemberi informasi (sekolah) dapat menyederhanakan berbagai informasi yang disajikan kepada masyarakat. Informasi yang disajikan kepada masyarakat melalui pertemuan langsung maupun melalui media hendaknya disajikan dalam bentuk sederhana sesuai dengan kondisi dan karakteristik pendengar (masyarakat setempat).

Prinsip kesederhanaan ini juga mengandung makna bahwa: informasi yang disajikan dinyatakan dengan kata-kata yang penuh persahabatan dan mudah dimengerti. Banyak masyarakat yang tidak memahami istilah-istilah

yang sangat ilmiah, oleh sebab itu penggunaan istilah sedapat mungkin disesuaikan dengan tingkat pemahaman masyarakat.

3.4. Coverage

Kegiatan pemberian informasi hendaknya menyeluruh dan mencakup semua aspek, faktor atau substansi yang perlu disampaikan dan diketahui oleh masyarakat, misalnya program ekstra kurikuler, kegiatan kurikuler, remedial teaching dan lain-lain kegiatan. Prinsip ini juga mengandung makna bahwa segala informasi hendaknya:

a. Lengkap, artinya tidak satu informasi pun yang harus ditutupi atau disimpan, padahal masyarakat atau orang tua murid mempunyai hak untuk mengetahui keberadaan dan kemajuan sekolah dimana anaknya belajar. Oleh sebab itu informasi kemajuan sekolah, masalah yang dihadapi sekolah serta prestasi yang dapat dicapai sekolah harus dinformasikan kepada masyarakat.

b. Akurat, artinya informasi yang diberikan memang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dalam kaitannya ini juga berarti bahwa informasi yang diberikan jangan dibuat-buat atau informasi yang obyektif.

c. *Up to date*, berarti informasi yang diberikan adalah informasi perkembangan, kemajuan, masalah dan prestasi sekolah terakhir.

Dengan demikian masyarakat dapat memberikan penilaian sejauh mana sekolah dapat mencapai misi dan visi yang disusunnya.

3.5. Constructiveness

Program hubungan sekolah dengan masyarakat hendaknya konstruktif dalam arti sekolah memberikan informasi yang konstruktif kepada masyarakat. Dengan

demikian masyarakat akan memberikan respon hal-hal positif tentang sekolah serta mengerti dan memahami secara detail berbagai masalah yang dihadapi sekolah. Apabila hal tersebut dapat mereka mengerti, akan merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong mereka untuk memberikan bantuan kepada sekolah sesuai dengan permasalahan sekolah yang perlu mendapat perhatian dan pemecahan bersama. Hal ini menuntut sekolah untuk membuat daftar masalah yang perlu dikomunikasikan secara terus menerus kepada sasaran masyarakat tertentu.

Prinsip ini juga berarti dalam penyajian informasi hendaknya obyektif tanpa emosi dan rekayasa tertentu, termasuk dalam hal ini memberitahukan kelemahan-kelemahan sekolah dalam memacu peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Penjelasan yang konstruktif akan menarik bagi masyarakat dan akan diterima oleh masyarakat tanpa prasangka tertentu, hal ini akan mengarahkan mereka untuk berbuat sesuatu sesuai dengan keinginan sekolah. Untuk itu informasi yang ramah, obyektif berdasarkan data-data yang ada pada sekolah.

3.6. Adaptability

Program hubungan sekolah dengan masyarakat hendaknya disesuaikan dengan keadaan di dalam lingkungan masyarakat tersebut. Penyesuaian dalam hal ini termasuk penyesuaian terhadap aktivitas, kebiasaan, budaya (*culture*) dan bahan informasi yang ada dan berlaku di dalam kehidupan masyarakat. Bahkan pelaksanaan kegiatan hubungan dengan masyarakat pun harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat. Misalnya saja masyarakat daerah pertanian yang setiap pagi bekerja di sawah, tidak mungkin sekolah mengadakan kunjungan (*home visit*) pada pagi hari.

Pengertian-pengertian yang benar dan valid tentang opini serta faktor-faktor yang mendukung akan dapat menumbuhkan kemauan bagi masyarakat untuk berpartisipasi ke dalam pemecahan persoalan-persoalan yang dihadapi sekolah.

4. Peranan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

1. Sekolah sebagai partner masyarakat di dalam melaksanakan fungsi pendidikan. Dalam konteks ini, berarti keduanya, yaitu sekolah dan masyarakat dilihat sebagai pusat-pusat pendidikan yang potensial dan mempunyai hubungan yang fungsional.
2. Sekolah sebagai prosedur yang melayani kesan pesan pendidikan dari masyarakat lingkungannya. Berdasarkan hal ini, berarti antara masyarakat dengan sekolah memiliki ikatan hubungan rasional berdasarkan kepentingan di kedua belah pihak.
3. Masyarakat berperan serta dalam mendirikan dan membiayai sekolah.
4. Masyarakat berperan dalam mengawasi pendidikan agar sekolah tetap membantu dan mendukung cita-cita dan kebutuhan masyarakat.
5. Masyarakat yang ikut menyediakan tempat pendidikan seperti gedung-gedung museum, perpustakaan, panggung-panggung kesenian, dan sebagainya.
6. Masyarakat yang menyediakan berbagai sumber untuk sekolah.
7. Masyarakat sebagai sumber pelajaran atau laboratorium tempat belajar seperti aspek alami, industri, perumahan, transportasi, perkebunan, pertambangan dan sebagainya.

5. Tugas Pokok Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan

1. Memberikan informasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya.
2. Membantu pemimpin yang karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya.
3. Membantu pemimpin mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu.

4. Melaporkan tentang pikiran-pikiran yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan.
5. Membantu kepala sekolah bagaimana usaha untuk memperoleh bantuan dan kerja sama.
6. Menyusun rencana bagaimana cara-cara memperoleh bantuan untuk kemajuan pelaksanaan pendidikan.

6. Jenis-Jenis Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Jenis hubungan sekolah dan masyarakat itu dapat digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Hubungan edukatif, ialah hubungan kerja sama dalam hal mendidik murid, antara guru di sekolah dan orang tua di dalam keluarga. Adanya hubungan ini dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan prinsip atau bahkan pertentangan yang dapat mengakibatkan keragu-raguan pendirian dan sikap pada diri anak.
2. Hubungan kultural, yaitu usaha kerja sama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada. Untuk itu diperlukan hubungan kerja sama antara kehidupan di sekolah dan kehidupan dalam masyarakat. Kegiatan kurikulum sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Demikian pula tentang pemilihan bahan pengajaran dan metode-metode pengajarannya.
3. Hubungan institusional, yaitu hubungan kerja sama antara sekolah dengan lembaga-lembaga atau instansi resmi lain, baik swasta maupun pemerintah, seperti hubungan kerja sama antara sekolah satu dengan sekolah-sekolah lainnya, kepala pemerintah setempat, ataupun perusahaan-perusahaan Negara, yang berkaitan dengan perbaikan dan perkembangan pendidikan pada umumnya.

7. Faktor Pendukung Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat bisa berjalan baik apabila didukung oleh beberapa faktor yakni:

1. Adanya program dan perencanaan yang sistematis.
2. Tersedia basis dokumentasi yang lengkap.
3. Tersedia tenaga ahli, terampil dan alat sarana serta dana yang memadai.
4. Kondisi organisasi sekolah yang memungkinkan untuk meningkatkan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.

8. Teknik-Teknik Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (Orang Tua Murid)

Kenyataan membuktikan, hubungan sekolah dengan masyarakat tidak selalu berjalan baik. Berbagai kendala yang sering ditemukan antara lain : komunikasi yang terhambat dan tidak profesional, tindak lanjut program yang tidak lancar dan pengawasan yang tidak terstruktur. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut beberapa hal bisa menjadi alternatif, adanya laporan berkala mengenai berbagai kegiatan sekolah serta keuangannya, diadakannya berbagai kegiatan yang mengakrabkan seperti open house kunjungan timbal balik dan program kegiatan bersama seperti pentas seni, perpisahan.

Ada sejumlah teknik yang kiranya dapat diterapkan lembaga pendidikan, teknik-teknik tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu teknik tertulis, teknik lisan, dan teknik peragaan, teknik elektronik.

A. Teknik Tertulis

Hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat dilakukan secara tertulis, cara tertulis yang dapat digunakan meliputi:

- Buku kecil pada permulaan tahun ajaran

Buku kecil pada permulaan tahun ajaran baru ini isinya dijelaskan tentang tata tertib, syarat-syarat masuk, hari-hari libur, hari-hari efektif. Kemudian buku kecil ini dibagikan kepada orang tua murid, hal ini biasanya dilaksanakan di taman kanak-kanak (TK).

- Pamflet

Pamflet merupakan selebaran yang biasanya berisi tentang sejarah lembaga pendidikan tersebut, staf pengajar, fasilitas yang tersedia, dan kegiatan belajar. Pamflet ini selain di bagikan ke wali murid juga bias di sebarkan ke masyarakat umum, selain untuk menumbuhkan pengertian masyarakat juga sekaligus untuk promosi lembaga.

- Berita kegiatan murid

Berita ini dapat dibuat sederhana mungkin pada selebaran kertas yang berisi informasi singkat tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah atau pesantren. Dengan membacanya orang tua murid mengetahui apa yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut, khususnya kegiatan yang dilakukan murid.

- Catatan berita gembira

Teknik ini sebenarnya mirip dengan berita kegiatan murid, keduanya sama-sama ditulis dan disebarakan ke orang tua. Hanya saja catatan berita gembira ini berisi tentang keberhasilan seorang murid. Berita tersebut ditulis di selebaran kertas dan disampaikan kepada wali murid atau bahkan disebarakan ke masyarakat.

- Buku kecil tentang cara membimbing anak

Dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis dengan orang tua, kepala sekolah atau guru dapat membuat sebuah buku kecil yang sederhana yang berisi tentang cara membimbing anak yang efektif, kemudian buku tersebut diberikan kepada orang tua murid.

B. Teknik Lisan

Hubungan sekolah dengan masyarakat dapat juga lisan, yaitu:

- Kunjungan rumah

Dalam rangka mengadakan hubungan dengan masyarakat, pihak sekolah dapat mengadakan kunjungan ke rumah wali murid, warga ataupun tokoh masyarakat. Melalui kunjungan rumah ini guru akan mengetahui masalah anak dirumahnya. Apabila setiap anak diketahui problemnya secara totalitas, maka program pendidikan akan lebih mudah direncanakan untuk disesuaikan dengan minatnya.

- Panggilan orang tua

Selain mengadakan kunjungan ke rumah, pihak sekolah sesekali juga memanggil orang tua murid datang ke sekolah. Setelah datang, mereka diberi penjelasan tentang perkembangan pendidikan di lembaga tersebut. Mereka juga perlu diberi penjelasan khusus tentang perkembangan pendidikan anaknya.

- Pertemuan

Dengan teknik ini berarti sekolah mengundang masyarakat dalam acara pertemuan khusus untuk membicarakan masalah atau hambatan yang dihadapi sekolah. Pertemuan ini sebaiknya diadakan pada waktu tertentu yang dapat dihadiri oleh semua pihak yang diundang. Sebelum pertemuan dimulai acaranya disusun terlebih dahulu. Oleh karena itu, setiap akan mengadakan pertemuan sebaiknya dibentuk panitia penyelenggara.

C. Teknik Peragaan

Hubungan sekolah dengan masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengundang masyarakat melihat peragaan yang diselenggarakan sekolah. Peragaan yang diselenggarakan biasanya berupa pameran keberhasilan murid. Misalkan di TK menampilkan anak-anak bernyanyi, membaca puisi dan menari. Pada kesempatan itu kepala sekolah atau guru TK tersebut dapat menyampaikan program-program peningkatan mutu pendidikan dan juga masalah atau hambatan yang dihadapi dalam merealisasikan program-program itu.

D. Teknik Elektronik

Seiring dengan perkembangan teknologi elektronik maka dalam mengakrabkan sekolah dengan orang tua murid dan masyarakat pihak sekolah dapat menggunakan sarana elektronik, misalkan dengan telpon, televisi, ataupun radio, sekaligus sebagai sarana untuk promosi pendidikan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun studi deskriptif ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui hubungan sekolah dengan masyarakat materi hubungan sekolah dengan masyarakat pada pengelolaan Pendidikan di prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan kualitatif metode deskriptif ini dilaksanakan di prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. yang akan diteliti adalah mata kuliah Pengelolaan Pendidikan. Waktu penelitian ini direncanakan bulan September 2022 - Juni 2023.

3.3 Metode Penelitian

Adapun metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai, lembar observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang lengkap terkait kesulitan belajar mahasiswa supaya dapat diterima keabsahannya dengan dukungan teknik analisis data dari penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku tambusai.

3.4 Sumber Penelitian

Subjek penelitian mahasiswa semester I C sebanyak 32 mahasiswa prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yaitu kelas semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni: (1) observasi (pengamatan) seperti kesiapan mahasiswa, sikap dan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pengelolaan Pendidikan (2) Lembar Wawancara terkait faktor-faktor yang menyebabkan bagaimana hubungan sekolah dengan masyarakat pada pembelajaran Pengelolaan Pendidikan materi hubungan sekolah dengan masyarakat baik faktor internal maupun faktor eksternal serta upaya dalam membuat hubungan sekolah dengan masyarakat yang baik, (3) Kuesioner (angket) yang berisi 25 butir pernyataan untuk

mengungkapkan faktor penyebab hubungan sekolah dengan masyarakat, (4) Dokumentasi. Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ditempuh melalui beberapa cara, yaitu (a) menyusun indikator variabel penelitian, (b) menyusun kisi-kisi instrumen, (c) melakukan uji coba instrumen, (d) melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

Sesuai dengan jenis variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian maka untuk mendapatkan data yang diolah dalam penelitian ini, maka instrumen yang digunakan adalah Instrumen faktor penyebab hubungan sekolah dengan masyarakat dan upaya mengatasi pengelolaan Pendidikan menggunakan lembar instrument dengan angket(kuesioner)..

3.6 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan data yang di peroleh maka analisa yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan hasil penelitian dengan uraian-uraian yakni tentang faktor penyebab Pengelolaan Pendidikan dan upaya mengatasi kesulitan belajar.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menerapkan analisa kualitatif antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data yaitu merangkum memilih halhal pokok, memfokuskan padahalhal penting. Dengan “reduksi data” peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan transformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan-nya dalam satu pola yang lebih luas, dsb. Kadangkala dapat juga mengubah data kedalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya penyajian data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

3. Verification/Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya begitu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, hamdan dan Hafied Cangara. *Prinsip-prinsip Hubungan Masyarakat*. 1996. Surabaya, Usaha Nasional.
- Afrizal, Metodologi Penelitian Kualitatif . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Arifin, Zuhairansyah. Dilema Pendidikan Islam pada Sekolah Elit Muslim Antara Komersial dan Marginalitas. Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska, 2014.
- Athoillah, H.M. Anton, Dasar-Dasar Manajemen. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Azwar, Saifuddin. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005. Badrudin, Dasar-Dasar Manajemen. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Budi, Landasan Teori-teori Manajemen. Medan: CV. Pustaka Mitra Jaya, 2021.
- Departemen Pendidikan Nasional, Peningkatan wawasan Keagamaan (Islam). Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Muhaimin, Problematika Agama Dalam Kehidupan Manusia. Jakarta: Kalam Mulia, 1989.
- Pidarta, Made. 1992. Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalim. 1990. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Postman, Neil Matinya Pendidikan: Redefinisi Nilai-nilai Sekolah. Yogyakarta: Jendela, 2001.
- Soetopo, Hendyat dan Wasty Sumanto. 1982. Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Trimo. 2008. Peranan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, (online),(<http://re-searchengines.com/trimo80708.html>).
- Wijono. 1989. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Honorarium				
Honor	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Honorarium Petugas Survey)***	Orang/ Responden	32	8.000)*	274.000
Pengolah Data	Penelitian	4	1.540.000)*	7.000.000
Pembantu Lapangan)***	Orang/Hari	2	80.000)*	180.000
dll....				
SUB TOTAL (Rp)				7.454.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Belanja Bahan Habis Pakai				
Kertas A4	Operasional kegiatan	3 Rim	50.000	150.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	3 kotak	25.000	75.000
Foto copy instrumen	Bahan materi acara	32	Paket	350.000
Materai 10.000	Operasional kegiatan	5	12.000	60.000
Map	Operasional kegiatan	1 Lusin	45.000	45.000
Spidol	Operasional kegiatan	1 Kotak	110.000	110.000
Penjepit Kertas	Operasional kegiatan	2 Kotak	15.000	30.000
Pulpen Signo	Operasional kegiatan	6	25.000	150.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	200.000	200.000
Paket Internet Zoom dengan mitra	Operasional kegiatan	4	110.000	440.000
Aqua, 2 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	20.000	40.000
Penggandaan Proposal				
Foto copy proposal dan penjiilidan	Paket	Paket	Paket	180.000
Penggandaan Laporan				
Foto copy laporan, dan penjiilidan	Paket	Paket	Paket	350.000
Konsumsi Rapat				
Snack, 5 x pertemuan	Paket	Paket	Paket	250.000
Nasi bungkus, 5 x pertemuan	Paket	Paket	Paket	500.000

Minum, 5 x pertemuan	Paket	Paket	Paket	125.000
Publikasi Jurnal				
	Translasi	20 Lembar	100.000	2.000.000
	Publikasi Jurnal	Sinta 2 Al Ibtida: Jurnal Pendidikan MI	1.500.000	1.500.000
dll....				
SUB TOTAL (Rp)				
				7.505.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Dosen Mitra ke UP)** jika memungkinkan				
Dosen UP ke Mitra)** jika memungkinkan	LoA Kerjasama Prodi PGSD	PP Pesawat	2.000.000	4.000.000
Dari dan Ke lokasi penelitian	Pekanbaru – Makassar	Transfortasi darat PP	1.000.000	1.000.000
	Pekanbaru – Makassar	Penginapan	500.000	500.000
	Pekanbaru – Makassar	Konsumsi	1.000.000	1.000.000
dll....				
SUB TOTAL (Rp)				5.793.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN (Rp)				20.752.000

Lampiran 2.Sarana dan Prasarana Penelitian

Lampiran 3. Format Susunan Organisasi Tim Penelitian/ Pelaksanaan dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian tugas
1.	Yanti Yandri Kusuma, S.E.,M.Pd	Universitas PahlawanTuanukuTambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Perencanaan, Identifikasi, Pengumpulan Data, Analisa data, menyusunpenelitian, dan publikasi karya ilmiah
2.	Sumianto, M.Pd	Universitas PahlawanTuanukuTambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Pengumpulan data, Identifikasi, menganalisis data, dan publikasi karya ilmiah
3.	Iis Aprinawati, M.Pd	Universitas PahlawanTuanukuTambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Pengumpulan data, Identifikasi, menganalisis data, dan publikasi karya ilmiah
4.	Indriyanto, M.Pd	Universitas Sulawesi Tenggara	PGSD	3 Jam/ Minggu	Pengumpulan data, Identifikasi, menganalisis data, dan publikasi karya ilmiah
5.	Otang Kurniaman, M.Pd	Universitas Sulawesi Tenggara	PGSD	3 Jam/ Minggu	Pengumpulan data, Identifikasi, menganalisis data, dan publikasi karya ilmiah

Lampiran 4. Nota Kesepahaman Mou Dan Pernyataan Kesiediaan Peneliti Mitra

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA PENELITI MITRA

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Otang Kurniaman, S.Pd., M.Pd.
 NIP/NIDN : 19830518 2009121005 / 0018058303
 Pangkat/Golongan : Pembina/ IVa
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 Perguruan Tinggi : Universitas Riau
 Mata Kuliah yang Diampu : Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD,
 Pengelolaan Pendidikan, Perkembangan Profesi Guru, Apresiasi
 Sastra Indonesia

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, “Riset Kerjasama antar Perguruan Tinggi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2022 - 2023” dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : Yanti Yandri Kusuma, S.E., M.Pd
 NIP/NIDN : 1001099301
 Pangkat/Golongan : Penata
 Jabatan Fungsional : Lektor 300
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 Mata Kuliah yang Diampu : Pengelolaan Pendidikan
 Judul Penelitian : ANALISIS HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN
 MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI
 PRODI PGSD UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU
 TAMBUSAI TAHUN 2023

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung-jawab untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Januari 2023
 Yang Membuat Pernyataan,



Otang Kurniaman, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 5. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Yanti Yandri Kusuma, S.E., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor 300/ Penata
4.	NIP	-
5.	NIDN	1001018102
6.	TempatTanggalLahir	Pulau, 01 Januari 1993
7.	E-mail	zizilia.yanti@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	081311574356
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar, RIAU
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = 10 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengelolaan Pendidikan 2. Pengelolaan Kelas

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Pendidikan	
Tahun Masuk-Lulus	2007- 2010	2011-2014	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Pengaruh Komunikasi Kepemimpinan terhadap kepuasan kerja Karyawan Di STIKES Tuanku Tambusai Bangkinang	Implementasi Tentang Pengangkatan Pengawas Sekolah di Kota Pekanbaru	
Nama Pembimbing	1. Dr. H. Zamhir Basem, M.M Dr. Librina Tria Putri, SE., M.M	1. Dr. H.Syakdanur Nas, MS 1. Dr. Rr.Sri Kartikowati, MA.,M.Buss	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran	2020 Jurnal Basicedu

		Problem Based Learning di Sekolah Dasar	
2.		Analisis Kesiapan Guru Kelas dalam mengimplementasikan Pembelajaran Tematik di masa pandemic covid- 19 di SD Pahlawan	2021 Jurnal Pendidikan dan Konseling
3.		Analisis Hubungan perhatian orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid- 19	2021 Jurnal Pendidikan dan Konseling
4.		Penerapan Model Kooperatif Tipe Learning Start With A Question untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca di Sekolah	2021 Jurnal Basicedu
5.		Implementasi Kebijakan Tentang Pengangkatan Pengawas Sekolah Di Kota Pekanbaru	2018 Jurnal Pendidikan Tambusai
6.		Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Anak Sekolah Dasar di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	2022 Indonesia Reserch Journal on Education
7.		Pengaruh Komunikasi Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada STIKES Tuanku Tambusai Bangkinang	2019 Journal on Education

Semua data yang saya sajikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul



Yanti Yandri Kusuma, S.E., M.Pd

Biodata Anggota Peneliti 1

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor 300/ Penata
4.	NIP	-
5.	NIDN	1001099301
6.	TempatTanggalLahir	Pulau Balai, 01 September 1993
7.	E-mail	nurhaswinda01@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	081365491478
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar, RIAU
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = 10 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar Matematika 2. Statistika

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UIN SUSKA Pekanbaru	Universitas Negeri Jakarta	
Bidang Ilmu	PGMI	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2011- 2015	2015-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode <i>Question Student Have</i> untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Empat Balai, Kuok	Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Berbasis Kalkulator pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Palimanan, Cirebon	
Nama Pembimbing	1. Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd	1. Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi 2. Dr. Anton Noornia, M.Pd	

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	Penerapan Metode <i>Question Student Have</i> Untuk Meningkatkan	2021 el-Ibtidaiy: Journal of Primary

		Aktivitas Belajar Peserta Didik	Education
2.		Application of Synthetic SAS to Improve Beginning Reading Ability of Elementary School Students	2021 Edumaspul: Jurnal Pendidikan
3.		Kajian Literatur Tentang Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together	2021 PALAPA
4.		Hubungan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru	2022 Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)
5.		Penerapan Model Kooperatif Tipe Time Token Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Kelas Rendah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2022 Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)
6.		Hubungan Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Sikap Rasa Hormat Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	2022 Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)
7.		Penerapan Strategi Pembelajaran Quick on the Draw untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	2022 Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar
8.		The relationship of using google classroom for effective learning and	2020 Proceedings of the 2nd International

		paperless to student learning outcomes	Conference of Science Education
9.		Hubungan Gaya Belajar dengan Konsentrasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	2022 Jurnal Pendidikan Terintegrasi
10.		Penerapan Metode CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar	2022 Edumaspul: Jurnal Pendidikan
11.		Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Berbantuan Kalkulator Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar	2019 Jurnal Basicedu
12.		Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar	2021 Jurnal Pendidikan dan Konseling
13.		Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Soal Cerita Matematika dalam Materi Perkalian pada Siswa Kelas III SD Negeri 019 Tanjung Sawit	2021 Journal on Teacher Education
14.		Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) Di Sekolah Dasar	2020 Journal on Teacher Education
15.		Analysis of RASCH model for the	2021

		validation of chemistry national exam instruments	Jurnal Pendidikan Sains Indonesia
16.		Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran field trip	2020 Journal on Teacher Education

Semuadata yang sayaisikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul



Nurhaswinda, M.Pd

Biodata Anggota Peneliti II

B. Identitas

1.	Nama Lengkap	Sumianto, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096.542.176
5.	NIDN	1012028203
6.	Tempat Tanggal Lahir	Sungai Guntung Hilir, 12 Februari 1982
7.	E-mail	anto.annur@universitaspahlawan.ac.id
8.	No. Telepon/Hp	085274742619
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar- Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 8 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar IPA 2. Landasan Pendidikan 3. Bimbingan dan Konseling 4. Model-model Pembelajaran ICT

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2011	2013-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVB SD Kemala Bhayangkari Pekanbaru Kota	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar	

Nama Pembimbing	1. Drs. Damanhuri Daud, S.Pd 2. Dra. Gustimal Witri, M.Pd	1. Prof. Hertien Koosbandiah Surtikanti, M.Sc., E.S., Ph.D 2. Dr. H. Wahyu Sopandi, M.A	
-----------------	--	--	--

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru	Pribadi	5.500.000

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pelatihan Mutu Pelayanan yang Baik dan Penguasaan <i>Microsoft Office</i> di SD Pahlawan.	Perguruan Tinggi	3.000.000

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1		Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru	Jurnal Basicedu	Volume. 2/1/2018

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

G. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

Pengusul



Sumianto, M.Pd

Biodata Anggota Peneliti III

C. Identitas

1.	Nama Lengkap	Iis Aprinawati, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	096.542.136
5.	NIDN	1031088801
6.	Tempat Tanggal Lahir	
7.	E-mail	<i>aprinawawatiis@gmail.com</i>
8.	No. Telepon/Hp	081275668686
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar- Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = 8 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Bahasa Indonesia Tingkat Rendah 2. Bahasa Indonesia Tingkat Tinggi

H. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			

Judul Skripsi / Tesis / Disertasi			
Nama Pembimbing	3.	3.	

I. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

J. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

K. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1				

L. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

M. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

N. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

K. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

L. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan

sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

Pengusul

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Iis Aprinawati', with a horizontal line drawn through the bottom of the signature.

Iis Aprinawati, M.Pd

Biodata Anggota Peneliti 1II (Mitra)

Biodata Anggota Peneliti

Biodata Anggota Peneliti

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Otang Kurniaman, S.Pd., M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP	19830518052009121005
5.	NIDN	0018058303
6.	Tempat Tanggal Lahir	Bandung, 18 Mei 1983
7.	E-mail	otang.kurniaman@lecturer.unri.ac.id
8.	No. Telepon/Hp	081395278819
9.	Alamat Kantor	Jalan Bina Widya KM 12,5 Panam Pekanbaru
10.	No. Telepon/Faks	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2006	2008	

C. Pengalaman Publikasi 5 Tahun Terakhir

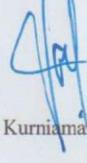
No	Judul Artikel	Jurnal	Tahun
1.	Analisis Penggunaan Kata Berimbuhan Pada Antologi Cerita Pendek Mahasiswa PGSD UNRI Angkatan 2017	Jurnal Educhild (Pendidikan & Sosial) Sinta 5	2022
2.	The Validation of LIAA (Linguistic Intelligence Assessment Android) Development In Elementary School	Jurnal Profesi Pendidikan Dasar (Sinta 3)	2020
3.	The Effect Of Smartphone On Student Emotions	International Journal Of Scientific & Technology Research (Q3)	2020
4.	Development of Linguistic Intelligence Instruments for Elementary Schools Student	ELS Journal on Interdisciplinary Studies on Humanities (Sinta 3)	2020
5.	Why Do Primary School Students Need Disaster Mitigation Knowledge? (Study Of The Use Of Koase Comics In Primary Schools)	International Journal Of Scientific & Technology Research (Q3)	2019
6.	The Ability Of Critical Thinking Of Elementary School Students Using A Graphic Organizer Instrument	JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education (Sinta 3)	2020
7.	The Effect Of Adobe Flash Based Interactive Media On The PGSD	Jurnal PAJAR (Pendidikan dan	2021

	Students' Listening Ability At The Faculty Of Teacher Training And Education Universitas Riau	Pengajaran) Sinta 4	
8.	The Influence of The Big Book Media Has The Character of Conservation in Early Reading	ELS Journal on Interdisciplinary Studies on Humanities (Sinta 3)	2019
9.	Development of Instruments for Assessing Linguistic Intelligence in Elementary Schools	Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (JTLEE) sinta 3	2019
10.	Development Of Interactive Media Based On Adobe Flash In Listening Learning For University Student +-	International Journal Of Scientific & Technology Research (Q3)	2020
11.	Application Of PAIKEM GEMBROT Learning Model to Improve Fifth Graders' Science Learning Motivation	Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (JTLEE) sinta 3	2019
12.	Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Di Kelas Tinggi	Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Sinta 4	2019
13.	Development Of Critical Thinking Test Instrument Reading Using The Graphic Organizer Media	Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Sinta 4	2019
14.	Investigating Concept Progression Of Prospective Primary School Teachers In Indonesia	International Journal Of Scientific & Technology Research (Q3)	2019
15.	Analisis Keterampilan Dasar Menjelaskan Oleh Guru Dalam Mengajarkan Membaca Permulaan Siswa Tunagrahita Di SDLB Kasih Ibu Pekanbaru	Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Sinta 3)	2019
16.	The Effectiveness of Learning Basic Concepts of Art for Primary Teacher Education Students Using Nomor Acak Learning Models	Mimbar Sekolah Dasar (Sinta 3)	2019
17.	Development of Study Room Blog in Learning Reading Literacy in Elementary School	Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan (Sinta 2)	2022
18.	Students' Perception of Listening Lesson at University of Riau	ELS Journal on Interdisciplinary Studies on Humanities (Sinta 4)	2019
19.	Child Comic Development With The Themes Of Prevention Covid-19: Validation Analysis	METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan Ke-SD-an (Sinta 4)	2021
20.	Pengaruh Strategi Pow + C- Space Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Di SDN 102 Pekanbaru	Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Sinta 3)	2021
21.	How Parents Education Improve Student Achievement?'	Journal of Elementary Education (Sinta 3)	2021

22.	How To Teach Deaf Students In Elementary Schools?	JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar) Sinta 3	2021
23.	Development of WELIA (Website Linguistic Intelligence Assessment) for Class II Students of Elementary School	TA'DIB JOURNAL (Sinta 2)	2022
24.	Perception of the Need for Children's Comic Media Development with the Themes of Prevention of Covid-19 in Elementary School Learning	International Journal of Social Science And Human Research	2020
25.	The Effect Of Adobe Flash Based Interactive Media On The PGSD - Students' Listening Ability At The Faculty Of Teacher Training And Education Universitas Riau	Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Sinta 4	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Riset Kerjasama antar Perguruan Tinggi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2022 -2023.

Pekanbaru, 11 Januari 2023
Pengusul



Otang Kurniaman, S.Pd., M.Pd.



PERJANJIAN KERJASAMA
antara
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
dan
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS RIAU



Nomor : ~~201~~./AKD.04/FIP.UPTT/X/2018
Nomor : ~~4922~~./UN19.1.1.5/TU/2018

Pada hari ini Rabu tanggal Dua Puluh Delapan bulan November tahun Dua Ribu Delapan Belas (28 November 2018) bertempat di Jl. HR Soebrantas KM 12.5 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Rizki Ananda, M.Pd.** : Ketua Prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, berkedudukan di Jalan Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kabupaten Kampar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, selanjutnya disebut "**PIHAK PERTAMA**"
2. **Dr. Neni Hermita, M.Pd.** : Koordinator Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, berkedudukan di Jl. HR Soebrantas KM 12.5, Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, selanjutnya disebut "**PIHAK KEDUA**"

Dalam perjanjian kerjasama ini **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya disebut **PARA PIHAK**.

PARA PIHAK bersepakat untuk mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut:

LATAR BELAKANG

1. Program Studi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang mempunyai tugas Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berkeinginan untuk meningkatkan mutu pembelajaran,

kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

2. Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang mempunyai tugas Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berkeinginan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Pasal 1 MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Maksud perjanjian kerjasama ini adalah untuk mengadakan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan serta pemberdayaan sumber daya manusia.
- (2) Tujuan perjanjian kerjasama ini adalah untuk lebih meningkatkan kemampuan segenap potensi dan sumber daya yang ada secara optimal guna menunjang pembangunan bidang pendidikan yang berkelanjutan.

Pasal 2 RUANG LINGKUP

1. Ruang lingkup kerjasama ini ditujukan untuk menunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan pengembangan serta pemberdayaan kinerja sumber daya manusia **PARA PIHAK** meliputi:
 - a. Pengembangan serta pemberdayaan kinerja sumber daya manusia meliputi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan **PARA PIHAK**;
 - b. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dan penelitian dosen;
 - c. Publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa;
 - d. Pelaksanaan penelitian mahasiswa;
 - e. Pertukaran mahasiswa;
 - f. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan;
 - g. Magang dan studi banding mahasiswa;
 - h. Pemanfaatan sarana prasarana untuk perkuliahan;
 - i. Magang dan studi banding tenaga pendidik dan tenaga kependidikan **PARA PIHAK**;
 - j. Kegiatan yang dianggap perlu dan menguntungkan **PARA PIHAK**.
2. Dalam batas-batas tugas, fungsi, serta kemampuan **PARA PIHAK** saling membantu dalam pelaksanaan kerjasama dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan fasilitas yang ada pada **PARA PIHAK**.

Pasal 3 HAK DAN KEWAJIBAN

PIHAK PERTAMA:

- (1) **PIHAK PERTAMA** diwajibkan mengikuti seluruh prosedur baku yang diberlakukan oleh **PIHAK KEDUA** di dalam penggunaan sarana dan prasarana **PIHAK KEDUA**.
- (2) Atas dasar pertimbangan teknis, **PIHAK PERTAMA** berhak menolak/ menunda pelaksanaan kegiatan magang, studi banding, penelitian, dan pengabdian

- dalam suatu periode tertentu dengan memberikan informasi terlebih dahulu untuk dilaksanakan pada kesempatan lain kepada **PIHAK KEDUA**.
- (3) Dalam hal dan studi banding, **PIHAK PERTAMA** berkewajiban membuat laporan tertulis kepada **PIHAK KEDUA** tentang hasil magang/ hasil kunjungan yang telah dilakukan.
 - (4) Semua hasil karya kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang dihasilkan atas kerjasama ini menjadi milik bersama **PARA PIHAK** dalam kedudukan yang sama dan akan diatur dalam setiap usulan kegiatan.
 - (5) **PIHAK PERTAMA** berkewajiban mengajukan permohonan tertulis kepada **PIHAK KEDUA** untuk dapat mempublikasikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada sarana dan prasarana **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KEDUA:

- (1) **PIHAK KEDUA** diwajibkan mengikuti seluruh prosedur baku yang diberlakukan oleh **PIHAK PERTAMA** di dalam penggunaan sarana dan prasarana **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Atas dasar pertimbangan teknis, **PIHAK KEDUA** berhak menolak/ menunda pelaksanaan kegiatan magang, studi banding, penelitian, dan pengabdian dalam suatu periode tertentu dengan memberikan informasi terlebih dahulu untuk dilaksanakan pada kesempatan lain kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Dalam hal dan studi banding, **PIHAK KEDUA** berkewajiban membuat laporan tertulis kepada **PIHAK PERTAMA** tentang hasil magang/ hasil kunjungan yang telah dilakukan.
- (4) Semua hasil karya kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang dihasilkan atas kerjasama ini menjadi milik bersama **PARA PIHAK** dalam kedudukan yang sama dan akan diatur dalam setiap usulan kegiatan.
- (5) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengajukan permohonan tertulis kepada **PIHAK PERTAMA** untuk dapat mempublikasikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada sarana dan prasarana **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 4
JANGKA WAKTU**

- (1) Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak 28 November 2018 sampai dengan 28 November 2023.
- (2) Perjanjian kerjasama ini akan dievaluasi setiap tahun oleh **PARA PIHAK**.

**Pasal 5
PEMBIAYAAN**

- (1) Biaya yang timbul sebagai konsekuensi perjanjian kerjasama akan dituangkan dalam kontrak kerja yang akan dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku dan atau sesuai dengan kesepakatan bersama.

**Pasal 6
PENGAKHIRAN**

- (1) Apabila salah satu pihak akan mengakhiri perjanjian kerjasama ini, keinginan pengakhiran tersebut harus diberitahukan kepada pihak lainnya paling lambat 2

- (dua) bulan sebelum waktu pengakhiran tersebut dengan menyebutkan alasan-alasannya.
- (2) Pengakhiran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dituangkan dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dalam bentuk perjanjian pengakhiran kerjasama.

**Pasal 7
ADDENDUM**

Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** dalam suatu Perjanjian Kerjasama Tambahan (Addendum) yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam Perjanjian Kerjasama ini.

**Pasal 8
PENUTUP**

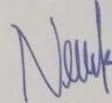
Perjanjian Kerjasama dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal sebagaimana tersebut pada awal naskah Perjanjian Kerjasama ini, dibuat dalam 2 (dua) rangkap *in originally* yang bermaterai cukup dan sah serta mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA
PROGRAM STUDI PGSD
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI,



Rizki Ananda, M.Pd.
Ketua

PIHAK KEDUA
PROGRAM STUDI PGSD UNIVERSITAS RIAU,



Dr. Neni Hermita, M.Pd.
Koordinator